

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(*PBL*) SISWA KELAS III SD NEGERI 3 WONOKROMO TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Hafidh Setiadi¹, Shanta Rezkita², Suryati³

¹⁻²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³SD Negeri 3 Womokromo

Email: hafidhsetiadi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 3 Wonokromo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang berada di bawah KKM. Model Problem Based Learning dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 3 Wonokromo.

Minat siswa dalam belajar matematika mengalami peningkatan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan peningkatan minat belajar. Peningkatan pada siklus II sebesar 92% dan peningkatan persentase sebesar 40% dari siklus I atau siklus sebelumnya. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 44% sedangkan pada siklus I sebesar 40% maka meningkat lagi pada siklus II yaitu 92%. Model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar , Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pendahuluan

Pendidikan adalah faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kemajuan bangsa dan Negara Indonesia. Pendidikan dapat menjadi bekal bagi warga negara Indonesia karena melalui proses pendidikan, seseorang dapat menambah bekal ilmu yang berguna bagi kehidupan dan dapat membentuk karakter serta kepribadian yang baik. Penyelenggaraan pendidikan memerlukan keterlibatan dari berbagai komponen baik sekolah maupun lingkungan yang mendukung dan memungkinkan siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal.

Pembelajaran abad 21 yang dirumuskan oleh kemendikbud (2017a: 5) menekankan pada berbagai kemampuan yang biasa disebut dengan 4C (*Critical thinking and problem solving, Creativity and innovation, Communication,*

Collaboration) atau berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, komunikasi, kolaborasi. Selaras dengan hal tersebut, kemendikbud ((2017b: 5) memaparkan Matematika yang termasuk salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar diarahkan untuk menekankan pembelajaran sebagai berikut: 1) mendorong siswa mencari tahu berbagai sumber; 2) mampu merumuskan masalah; 3) melatih siswa berpikir logis dan kreatif bukan sekedar berpikir mekanistik; dan 4) mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Heris Hendriana dan Utari Soemarmo (2014: 23) pemecahan masalah menjadi unsur terpenting dalam pembelajaran matematika Selain itu, Kusumawati (2013) menyatakan bahwa matematika adalah pemecahan masalah (*problem solving*). Jadi pemecahan masalah menjadi tujuan utama dalam pembelajaran matematika. Pada pembelajaran matematika siswa akan diajarkan mengenai permasalahan matematika yang nantinya juga akan berkenaan dengan permasalahan sehari-hari yang akan mereka sering temui, tidak hanya menghafalkan rumus matematika saja. Oleh karena itu siswa perlu secara bertahap dibimbing untuk menemukan konsep matematika dengan memperhatikan usia dan pengalaman siswa.

Berdasarkan tujuannya maka tujuan pembelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika berguna bagi siswa pada saat mendalami matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya bagi yang mendalami matematika, tetapi juga yang akan menerapkannya di bidang lain.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Guru harus menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak bosan dan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru seharusnya merancang pembelajaran yang aktif dan melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan menyajikan memecahkan masalah dalam belajar yaitu *Problem Based Learning (PBL)*.

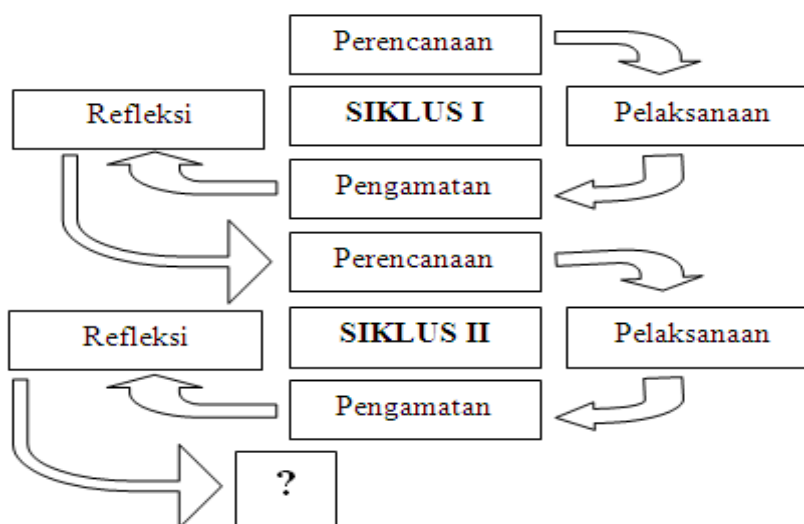
Berdasarkan hal-hal yang telah dmatematikaparkan, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar tematik mata pelajaran matematika pada siswa kelas III SD Negeri 3 Wonokromo tahun pelajaran 2022/2023. Untuk mengetahui hasil penerapan model tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas III SD Negeri 3 Wonokromo Kebumen Tahun Pelajaran 2022/2023"

Metode

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *classroom action reseach*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut (Kardiawarman).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 4 tahapan yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC. Taggart (Arikunto, 2014: 137), yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan yang dapat dijadikan rencana tindakan selanjutnya.

Adapun model penelitian tindakan yang dimaksud yang menggambarkan adanya empat tahapan menurut Kemmis dan MC. Taggart, yang disajikan dalam gambar 3.1 berikut ini.



Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran berturut-turut dari siklus pertama dan siklus kedua seperti terlihat pada presntasi pencapaian hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa antara siklus pertama dan siklus kedua, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Kelas III

Kategori	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	90	50	65
Nilai Tertinggi	50	85	95
Rata-Rata	66,4	67,6	76,8
Jumlah Siswa yang Tuntas	11	10	23
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	14	15	2
Persentase Ketuntasan Klasikal	44 %	40%	92%
Persentase Ketidak Ketuntasan Klasikal	56%	60%	8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase hasil belajar klasikal siswa dalam pembelajaran berturut-turut dari siklus I dan siklus II yaitu pada siklus I sebesar 40% dengan nilai rata-rata 67,6 meningkat pada siklus II 92% dengan nilai rata-rata 76,8.

Peningkatan persentase hasil belajar siswa dengan rata-rata siswa tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran. Baik guru maupun siswa.

Berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tematik mata pelajaran matematika pada siswa kelas III SD Negeri 3 Wonokromo.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka penerapan Model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran tematik mata pelajaran matematika SD Negeri 3 Wonokromo dengan materi penjumlahan bilangan dengan teknik menyimpan. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada setiap siklus yaitu Siklus I dan Siklus II.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika. Hal ini terbukti pada pra siklus dengan nilai rata-rata 66,4 kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 67,6 kemudian meningkat lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 76,8.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 163**

Hafidh Setiadi, Shanta Rezkita, & Suryati

Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 44% sedangkan pada siklus I adalah 40% kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 92%. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru

Saran

Dari hasil penelitian khususnya pembelajaran matematika, guru diharapkan benar-benar memperhatikan baik itu model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, serta guru menciptakan penguasaan pada siswa tentang materi yang diajarkan untuk meningkatkan tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran matematika.

Bagi yang berminat untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang paling penting diperhatikan adalah guru harus memahami materi pembelajaran terlebih dahulu dan setelah itu guru harus memahami materi penggunaan model *Problem Based Learning* dengan cara penjelasan yang kreatif sehingga penjelasan yang dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih menarik.

Siswa berharap agar guru menggunakan model dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran karena model ini dapat melibatkan siswa secara langsung serta mudah dimatikan, serta partisipasi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- A.Suharsimi, Suhardjo, Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Almira Amir.2014. "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif", *Forum Pedagogik, Vol VI*, (<http://jurnal.iain.padangsidimpunan.ac.id>, diunduh tanggal 10 April 2017)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aris Shoimin.2016.*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta.Arr-Ruzz Media
- Daryono, Rahardjo M. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 164**

Hafidh Setiadi, Shanta Rezkita, & Suryati

- Didi Haryono. 2014. *Filsafat Matematika Suatu Tinjauan Epistemologi dan Filosofis*. Bandung: Alfabeta
- Endang S Winarni dan Sri Harmani. 2011. *Matematika Untuk PGSD*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- H.E Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. 2016. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Cetakan ke VII
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Insanmadani
- Hariyanto, Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Rosda Karya
- Hartono, Y. 2014. *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, Y. 2014. *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Huda, M. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Supardi. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2009. *Model of Teaching Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koray, O. & Koray, A. 2013. The effectiveness of problem-based learning supported with computer simulations of reasoning ability. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*, 106. 2746 –2755.
- Kusumawati, N. 2013. Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pekalongan*, 1 (1). 104-113.
- Made Wena. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ricard I. Arends. *Learning To Teach*. Terjemahan oleh Prajitno.H dan Mulyantini. 2008. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robbins, S.P. & Judge, T.A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roebyanto & Harmini. (2017). *Pemecahan Masalah Matematika Untuk PGSD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rudi Hartono. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Pres
- Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saur Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 165**

Hafidh Setiadi, Shanta Rezkita, & Suryati

- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sitima, Wa Ode. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 1 Tirta Pada Pelajaran Tematik dengan Materi Benda di Sekitarku Tema 3 Subtema 4 Pembelajaran 1 Menggunakan Metode Problem Based Learning* PTK: Universitas Cendrawasih. Papua.
- Sumarmo, U. (2003). *Pengembangan Berpikir Matematik Tingkat Tinggi pada Siswa SLTP dan SMU serta Mahasiswa Strata Satu (S1) melalui berbagai Pendekatan Pembelajaran*. Bandung, Laporan Penelitian Pascasarjana UPI. Bandung : Tidak dipublikasikan.
- Tarmizi, R.A & Bayat, S. (2012). Collaborative Problem-Based Learning In Mathematics: A Cognitive Load Perspective. *Procedia - Sosial and Behavioral Sciences*, 32. 344-350.
- Tim Penyusun KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. (2011). *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Untoro, Matius Juni. 2018. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Terbansari 1 Pada Pembelajaran Tematik Menggunakna Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Winarni & Harmini. (2012). *Matematika Untuk PGSD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.